

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara objektif untuk mengumpulkan data yang mempunyai tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2020). Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis analitik observasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu dengan Proses pengumpulan datanya dilakukan melalui instrumen pengumpulan data (Sugiyono, 2020). *Cros sectional* adalah penelitian dengan melakukan pengamatan atau perhitungan suatu variabel dalam satu waktu dimana pengamatan hanya dilakukan pada satu kali pengukuran saja (Adiputra I Made., et al 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan kadar gula darah sewaktu dengan siklus menstruasi pada remaja putri.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut, perilaku dan nilai dari orang, objek atau suatu aktifitas yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lainnya yang kemudian dipelajari dan ditarik bagaimana simpulannya (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, variabel penelitian berdasarkan definisi konseptual dan definisi oprasional

1. Definisi Konseptual

a. Variabel independen (bebas)

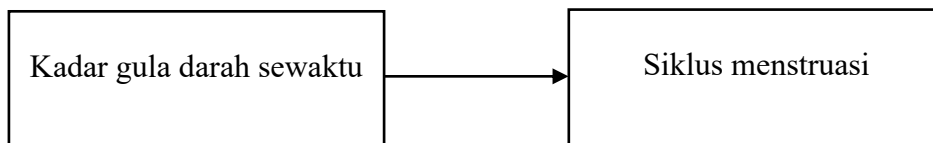
Menurut Sugiyono (2020) variabel independen merupakan variabel yang memberikan dampak atau yang menjadi akibat perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kadar gula darah sewaktu.

Kadar gula darah sewaktu merupakan pemeriksaan kadar gula darah yang Dimana seseorang tidak perlu melakukan puasa terlebih dahulu, dan pemeriksaannya boleh dilakukan kapan saja. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu ini sering digunakan sebagai screening dan juga pemantauan rutin kadar glukosa pada pasien diabetes (Ardiya Garini, 2022).

b. Variabel dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2020) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah siklus menstruasi.

Siklus menstruasi adalah rangkaian hormonal bulanan yang ditandai dengan keluarnya darah setiap bulannya. Siklus ini dihitung dari hari pertama menstruasi hingga hari pertama siklus berikutnya. Secara rata-rata, panjang siklus menstruasi adalah 28 hari, meskipun durasinya dapat bervariasi antara 21 hingga 35 hari setiap bulan. Saat menstruasi berlangsung, darah akan mengalir dari vagina secara alami selama 2 hingga 7 hari (UNICEF, 2020).



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

2. Definisi Oprasional

Menurut Sugiyono (2020) definisi oprasional adalah nilai dari suatu kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik bagaimana kesimpulannya. Definisi oprasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen : Kadar Gula Darah sewaktu	Kadar gula darah sewaktu merupakan tingkat glukosa dalam darah yang diukur pada waktu tertentu, tanpa mempertimbangan kapan terakhir kali seseorang makan	Pengukuran kadar gula darah menggunakan glucometer	Memeriksa kadar gula darah menggunakan glukometer	<140mg/dL (Normal) Skor : 0 >140 mg/dL (tinggi) Skor : 1 Fedillah Nurhafifah (2023)	Ordinal
2.	Dependen: Siklus menstruasi	Siklus menstruasi adalah perubahan hormonal bulanan dalam sistem reproduksi wanita, dimulai dari hari pertama menstruasi hingga hari pertama menstruasi berikutnya	kuesioner	Mengisi kuesioner	Normal (frekuensi yang tidak mengalami gangguan siklus Menstruasi) skor : 0 Tidak normal (polimenorea, Oligomenorea, Dan amenorea sukunder) Skor : 1	Nominal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Baleendah yang berlokasi di JL.RA Wiranatakusumah No 30 Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Februari s.d Agustus 2025. Sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 April s.d 15 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) Populasi dapat diartikan sebagai objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik bagaimana kesimpulan. Dari penjelasan diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 11 SMAN 1 Baleendah.

Tabel 3.2 jumlah populasi remaja putri SMAN 1 Baleendah

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 11-A	14
2.	Kelas 11-B	14
3.	Kelas 11-C	16
4.	Kelas 11-D	14
5.	Kelas 11-E	14
6.	Kelas 11-F	15
7.	Kelas 11-G	14
8.	Kelas 11-H	15
	Total	116

2. Sample

Menurut Sugiyono (2020) sample merupakan bagian dari suatu populasi yang menjadi data untuk suatu penelitian, dan jumlah, karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian tersebut. Sample dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas 11 SMAN 1 Baleendah. Sample yang diambil dalam penelitian ini memiliki kriteria tertentu.

a. *Kriteria inklusi*

Menurut Notoatmodjo (2018) kriteria inklusi merupakan standar ukur yang harus dipenuhi oleh setiap populasi yang akan diambil oleh peneliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Remaja putri yang telah menstruasi minimal 6 bulan
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian (informed consent)
- 3) Dalam kondisi sehat
- 4) Harus yang sudah makan 8 jam terakhir

b. *Kriteria eksklusi*

Menurut Notoatmodjo (2018) kriteria inklusi merupakan populasi yang tidak memiliki tanda-tanda atau karakteristik yang akan diambil oleh peneliti. Kriteria esklsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan.

- 2) Remaja putri SMAN 1 Baleendah yang sedang dalam proses keluar dari sekolah.
- 3) Yang sedang dalam kondisi shaum / tidak makan dalam 8 jam terakhir

Menurut Sugiyono (2020) Rumus perhitungan dalam menemtukan sampel yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

Keterangan :

n = Jumlah Samplel

N = jumlah populasi yang diketahui

e = Tingkat kesalahan

kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dibisa ditoleransi adalah e= 0,1 dengan kententuan yaitu :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20 %) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan pernyataan diatas maka perhitungan sample untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116.0,01}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 53,70$$

Setelah dibulatkan, ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 54 orang

Untuk mengantisipasi sample *droup out*, peneliti menambahkan 10 % hasil sampel itu sendiri

$$n = n + (10\% \times n)$$

$$n = 54 + (10\% \times 54)$$

$$n = 54 + 5,4$$

$$n = 59,4$$

Dibulatkan menjadi 59 orang

Teknik pengambilan sample Menurut Setiawan (2024) teknik pengambilan sample merupakan suatu tindakan mengambil data yang benar-benar dapat mewakili populasi dan dapat mendeskripsikan keadaan populasi yang sebenar-benarnya. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *Purposive sampling* adalah penentuan sample dengan pertimbangan tertentu dimana sumber datanya dari kriteria yang ditentukan oleh peneliti tersebut. Pengambilan sample didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah

dirumuskan oleh peneliti yaitu berdasarkan kriteria inklusi yaitu remaja Remaja putri yang telah menstruasi minimal 6 bulan, bersedia menjadi responden penelitian (informed consent), dalam kondisi sehat, harus yang sudah makan 8 jam terakhir. Jumlah responden yang memasuki kriteria inklusi adalah 59 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2020) data primer merupakan sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil pengisian kuesioner dan dari hasil pengukuran kadar gula darah sewaktu di SMAN 1 Baleendah.

2. Tahapan Dalam Memperoleh Data

Tahapan memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Pertama, peneliti melakukan pendekatan kepada siswa di SMAN 1 Baleendah dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, pentingnya partisipasi mereka, serta cara mengisi kuesioner dan prosedur pengukuran kadar gula darah menggunakan glucometer. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, mereka mengisi kuesioner yang telah disusun dengan rapi dan terstruktur sehingga pertanyaannya jelas dan mampu mengukur siklus menstruasi secara tepat. Selanjutnya, peneliti melakukan pengukuran kadar gula darah

sewaktu menggunakan glucometer yang sudah dipersiapkan dalam kondisi baik untuk memastikan hasil pengukuran akurat, dengan menerapkan prosedur kebersihan dan keamanan selama proses berlangsung. Semua data dari kuesioner dan hasil pengukuran dicatat dan dikumpulkan secara sistematis, kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau salah sebelum data tersebut diolah dan dianalisis lebih lanjut. Tahapan ini dilakukan secara berurutan dan teratur agar data primer yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis yang valid

3. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2020) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menganalisis kejadian alam ataupun sosial yang teliti. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner siklus menstruasi dan Tes glukosa darah sewaktu menggunakan Glucometer.

1. Kuesioner siklus menstruasi

Kuesioner siklus menstruasi diadaptasi dari penelitian (Aldiba, 2022). Siklus menstruasi diukur menggunakan kuesioner yang mengategorikan pola siklus menjadi empat kelompok yaitu : normal jika siklus menstruasi berkisaran 21-35 hari, polimenorea : siklus menstruasinya sering dan berkisaran < 21 hari, oligomenorea : siklus menstruasi jarang dan berkisaran < 35 hari,

amenorea sekunder : tidak mengalami menstruasi sedikitnya selama 3 bulan. Jawaban pada penelitian siklus menstruasi ini berupa normal diberi kode 0 dan tidak normal diberi kode 1. kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan secara langsung kepada sampel penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Siklus Menstruasi

No	Variabel	Indikator	Butir soal
1.	Siklus menstruasi	Siklus menstruasi normal	1
		Siklus menstruasi kurang dari 21 hari	2
		Siklus menstruasi lebih dari 35 hari.	3
		Tidak mengalami menstruasi	4

2. Tes glukosa darah sewaktu menggunakan Glucometer

Pengukuran kadar gula darah bertujuan untuk mengetahui kadar gula darah sewaktu dengan pada remaja putri SMAN 1 Baleendah dengan. Tes glukosa darah sewaktu dalam penelitian ini menggunakan alat Glucometer. Pengukuran kadar gula darah dilaksanakan secara langsung. Nilai kadar gula darah dikatakan normal bila <140 mg/dl dan dikatakan tinggi bila >140 mg/dl. Kadar gula darah normal diberi kode 0 dan tinggi diberi kode 1. Berikut ini standar oprasional prosedur (SOP) pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS).

Tabel 3.4 SOP Pemeriksaan Kadar Gula Darah

Standar Oprasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu	
Pengertian	Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu adalah salah satu test yang dilakukan untuk mengetahui toleransi glukosa darah terhadap glukosa.
Tujuan	Bahan rujukan untuk mengetahui Dm secara pasti
Persiapan Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat periksa gula darah digital (glucometer) 2. Gluko tes strip 3. Lanset dan alat pendorongnya (lancing device) 4. Swab alcohol 70 % 5. Kapas kering 6. Bungkusan tempat sampah 7. Lembar persetujuan dan alat tulis
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas klien 2. Kaji klien 3. Beritahu dan jelaskan pada klien Tindakan yang akan dilakukan 4. Jaga privasi klien
Prosedur Pelaksanaan	<p>Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil klien dengan Nama dan tanggal lahir 2. Perkenalkan nama 3. Jelaskan tujuan prosedur dan lamanya Tindakan klien <p>Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan klien untuk bertanya 2. Menanyakan keluhan utama klien 3. Atur posisi yang nyaman bagi klien 4. Masukkan glukosa strip kedalam glucometer 5. Masukkan lancet kedalam lancet device 6. Bersihkan ujung jari klien yang akan ditusuk lancet dengan menggunakan alcohol swab 7. Letakan lancet device diujung jari klien dan tekan lancet device seperti menekan pena 8. Masukkan darah yang keluar kedalam glucostrip (harus searah) 9. Tunggu hingga hasil keluar) 10. Sampaikan hasil GDS pada klien <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Tindakan yang dilakukan 2. Berpamitan dengan klien 3. Bereskan alat-alat yang digunakan 4. Catat hasil dalam lembar kerja

Sumber : Poltekes Kemenkes Bandung, (2020)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ayu (2023) uji validitas merupakan indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur yang memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan pengukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan dikita ukur. Hasil uji validitas pada kuesioner siklus mesntruasi dari penelitian oleh Aldiba (2022) didapatkan rata-rata nilai r hitung (0,499 sampai 0,909) lebih besar dari r tabel yaitu (0,3338).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Validitas (r Hitung > r Tabel)
Q1	0,3338	0,499	Valid
Q2	0,3338	0,908	Valid
Q3	0,3338	0,865	Valid
Q4	0,3338	0,670	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Budi (2021) uji reliabilitas merupakan untu mengetahui apakah alat ukur yang akan di gunakan dapat diandalkan. Pada dasarnya uji reliabilitas ada menguji varibael-variabel yang akan digunakan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan pada penelitian. Hasil uji reliabilitas siklus menstruasi dari penelitian oleh Aldiba (2022) dianggap telah reliabel atau konsisten didapatkan nilai *cronchbach's alpa* 0,720.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's alpa	N of items
720	4

Alpha cronchbach's > 0,7 (Reliable).

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses yang sangat penting oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Menurut Notoatmodjo (2018) kegiatan dalam pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah tindakan untuk memperbaiki atau mengkoreksi data karena kemungkinan data yang masuk atau data yang telah terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan dari pengeditan ini adalah untuk menghapus kesalahan yang ditemukan dalam catatan pelapora. Tahap editing dilakukan oleh peneliti untuk mengecek apakah jawaban dari responden sudah lengkap atau belum. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, peneliti akan mengkonfirmasi ulang jawaban yang telah dipilih oleh responden, setelah semua jawaban lengkap, peneliti mengumpulkannya dalam satu file.

b. Coding

Coding berarti memberi atau membuat kode untuk setiap informasi yang termasuk kedalam kategori yang sama. Pengkodean memiliki fungsi untuk memberika informasi yang

sudah didapat dari responden menjadi simbol atau kode tertentu yang sesuai dengan keperluan analisis data.

Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan pengolahan informasi yang dikelompokkan sesuai dengan apa tujuan dari penelitian. Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan dengan variabel dan kriteria untuk variabel kadar gula darah sewaktu 0= normal, 1= tinggi, sedangkan variabel siklus menstruasi 1= tidak normal dan 0 adalah normal.

c. *Processing*

Processing merupakan pemberian kode pada setiap jawaban yang diberikan responden dalam bentuk angka atau huruf yang kemudian dimasukkan ke program komputer. Setiap data yang diberikan kode kemudian diproses menggunakan perangkat lunak SPSS sehingga nantinya akan mempermudah analisis data bagi peneliti. Pada proses ini menuntut peneliti untuk teliti dan fokus agar tidak terjadi bias, meskipun baru memasukkan data.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses membersihkan semua data sehingga terbebas dari kesalahan sebelum melakukan analisis data. Setelah semua informasi dimasukkan, harus diperiksa kembali dari kesalahan kode, ketidaklengkapan informasi dan tidak terjadi bias, meskipun data baru dimasukkan.

2. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah suatu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh data yang terkumpul dari responden. Dalam penelitian ini analisis datanya sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Menurut Asep Mulyana (2024) analisis univariat merupakan analisis data yang digunakan hanya untuk satu variabel. Data dalam analisis univariat ini melibatkan pengukuran dan pengamatan terhadap ciri-ciri dan karakter untuk setiap item dalam pengumpulan data. Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rumus.

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum f$ = Frekuensi tiap kategori

n = jumlah sampel

Interpretasi

Hasil dari rumus ini menunjukkan berapa persen responden berada dalam kategori tertentu. Presentase distribusi frekuensi diinterpretasikan sebagai berikut:

100% : seluruh responden

76-99% : hampir seluruh responden

51-75% : sebagian besar responden

50% : setengah dari responden

26-49% : hampir dari setengah responden

1-25% : sebagian kecil dari responden

0% : tidak satupun dari responden

b. Analisis Bivariat

Menurut Asep Mulyana (2024) analisis bivariat merupakan analisis data yang digunakan untuk dua variabel untuk menentukan hubungan antar kedua variabel. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen yaitu hubungan kadar gula darah sewaktu dengan siklus menstruasi.

Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kolmogorov-Smirnov test. karena digunakan untuk sampel dengan jumlah 59 remaja. Berdasarkan tabel uji normalitas data menggunakan kolmogorov-smirnov didapatkan bahwa hasil uji normalitasnya berdistribusi tidak normal, hasil ini ditunjukkan dari nilai Sig <0.05 . karena pada uji normalitas data

menggunakan Kolmogorov-Smirnov data yang didapatkan tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji *Non-parametric test*. *Non-parametric test* yaitu uji hipotesis yang memiliki ciri-ciri data tidak harus berdistribusi normal, data bersifat kategorik dan digunakan sebagai uji alternatif jika uji parametrik tidak memenuhi syarat (Harry, 2024).

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* dengan skala pengukuran ordinal dan nominal. Menurut Utari (2024) uji *Chi-square* merupakan metode statistik yang digunakan untuk melihat bagaimana apakah terdapat hubungan antara kedua variabel. Skala ordinal merupakan suatu kelompok yang terdiri dari anggota berdasarkan peringkat, urutan, pangkat dan jabatan (Notoatmodjo, 2018). Skala nominal merupakan suatu kelompok yang memiliki anggota yang mempunyai setiap anggotanya dan memiliki perbedaan dari anggota kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). *Chi-square* dengan skala nominal dan ordinal digunakan untuk mendapatkan hasil hipotesa untuk meneliti hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan siklus menstruasi yang dilakukan pada remaja putri kelas 11 SMAN 1 Baleendah. Adapun syarat dari uji *Chi-square* adalah semua pengamatan dilakukan dengan independent, tidak boleh ada kolom yang mempunyai nilai frekuensi kurang dari satu,

apabila bentuk table 2x3 maka jumlah cel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 artinya tidak boleh lebih dari 20 % dan besar sampelnya harus lebih dari > 40 (F. Anisa, 2023). Adapun rumus analisi *Chi-squaer* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

X^2 adalah uji *Chi-sqaer*

O_i adalah frekuensi pengamatan

E_i adalah frekuensi yang diharapkan

Nilai E adalah (jumlah sebaris x jumlah sekolom)

Kedua variabel yang diuji memiliki hubungan yang signifikan apabila Tingkat kepercayaan 95% didapat dengan nilai *p-value* < 0,05 artinya ada hubungan antara kedua variabel tersebut dan apabila *p-value* > 0,05 artinya tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut (Karmini, 2021).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan uji *Chis-square* didapatkan hasil nilai *p-value* < 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat Hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan siklus menstruasi pada remaja putri. Keeratan interpensi koefisien korelasi didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kekuatan Hubungan

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2020)

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan, menentukan tempat penelitian, mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal pendukung sebagai referensi untuk pengajuan judul kepada pembimbing satu dan pembimbing dua, kemudian mengurus surat perizinan untuk studi pendahuluan ditempat yang akan dituju dan melakukan proposal penelitian serta menyusun instrumen yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

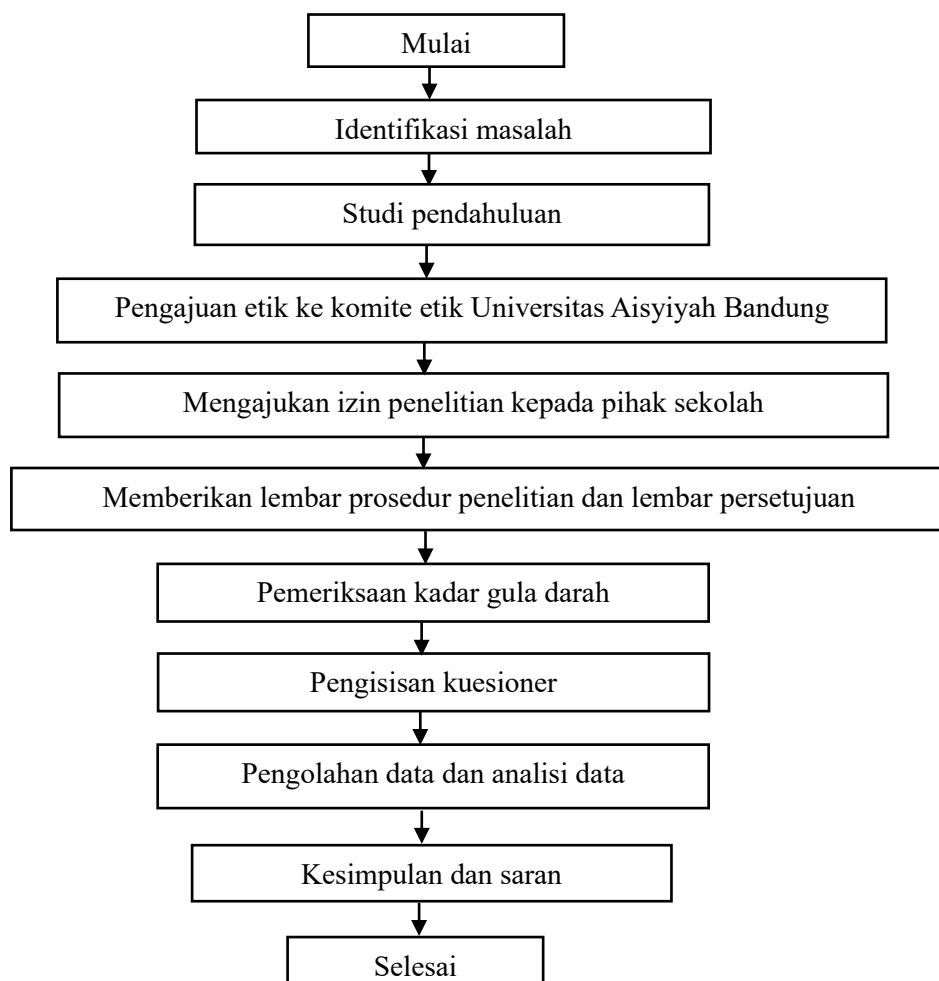
Proses penelitian ini dimulai dari bulan april-Mei 2025. Dimulai dari peneliti melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada siswi yang bersedia menjadi responden. Setelah memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kepada siswi, peneliti melakukan pengecekan kadar gula darah kepada responden dengan menggunakan alat yang dinamakan glukometer. Setelah itu data hasil akan dianalisis oleh peneliti.

3. Tahap pendokumentasian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai tulisan dan gambar yang berkaitan penelitian sebagai sumber data untuk memastikan bahwa adanya data dari penelitian ini.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap terakhir yang ditempuh setelah proses penelitian sudah selesai yaitu menyusun laporan skripsi. Setiap data yang sudah didapat dianalisis kemudian disusun secara sistematis dan akurat sesuai data yang sudah diperoleh.



Bagan 3. 2 Bagan Alir Penelitian

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk suatu penelitian yang mengaitkan antara peeliti dengan dengan pihak yang akan diteliti. Etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Sebelum memberikan kuesioner penelitian, responden diminta untuk mengisi formulir persetujuan informasi. Hal ini memiliki tujuan agar memastikan bahwa responden paham akan tujuan dan maksud dari penelitian serta sebagai bukti persetujuan mereka untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (kerahasiaaan Identitas)

Peneliti akan tetap meminta responden untuk mencantumkan identitas mereka dalam kuisyoner, namun untuk menjaga kerahasian, peneliti tidak akan menampilkan nama responden dalam lampiran laporan atau dalam proses pengolahan data.

3. *Confidentially* (kerahasiaan informasi)

Segala bentuk informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok tertentu dalam hasil penelitian.

4. *Respect of justice* (keadilan)

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti harus bersikap adil terhadap responden, seperti saat menyebar kuesioner dan melakukan pengcekan kadar gula darah tanpa membedakan ras,suku

dan agama. Peneliti juga akan mendampingi responden yang membutuhkan bantuan, serta dalam menjelaskan apapun akan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami yang biasa digunakan sehari-hari oleh responden.

5. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Peneliti berusaha memberikan manfaat secara optimal mungkin bagi masyarakat, khususnya responden dan subjek penelitian. Diharapkan bahwa responden akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan kadar gula darah dengan siklus menstruasi.

6. *Non Malificence* (tidak membahayakan)

Peneliti berkomitmen tidak merugikan responden dengan tidak memaksa kehendak dan tidak mengganggu aktifitas responden. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan etik atau etika klirens dari komite etik penelitian Universitas Aisyiyah Bandung dengan No 1204/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/IV/2025.